

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Permasalahan perangkapan fungsi antara bagian yang melakukan transaksi dengan yang melakukan pencatatan dapat diatasi dengan adanya control akses dimana akses yang berbeda akan dipisahkan untuk Bagian Administrasi dan Bagian Keuangan sesuai dengan batasan wewenangnya sehingga unsur pengendalian preventif dan *correction* dapat diterapkan dalam prosedur penagihan dan penerimaan pembayaran.
2. Permasalahan atas piutang jatuh tempo yang sering terlewat dapat diatasi dengan menampilkan laporan daftar piutang pelanggan, dimana diterapkan unsure pengendalian internal *detection*, *correction* dan preventif dengan menggunakan indicator tanggal jatuh tempo untuk melakukan pengecekan atas piutang pelanggan, memudahkan Bagian Keuangan dalam memeriksa piutang pelanggan yang mendekati tanggal jatuh tempo serta mencegah terjadinya jatuh tempo piutang pelanggan yang terlewat.

3. Membantu dalam menyajikan informasi dalam bentuk laporan-laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan direktur perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian mengenai analisis perencanaan sistem piutang usaha perusahaan jasa angkutan umum maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya:

- 1) Sistem yang dibuat melalui *microsoft access* dan *visual basic* baru dan belum sepenuhnya teruji dengan baik (*trial and error*).
- 2) Sistem yang dibuat hanya memproses piutang saja.
- 3) Sistem yang dibuat hanya dapat mencetak daftar transaksi perusahaan per konsumen bukan per periode.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi pimpinan serta pihak manajemen perusahaan,

1. Dapat mengembangkan modul - modul yang lain dalam Sistem Informasi Akuntansi yang dapat diintegrasikan dengan modul - modul yang sudah ada, dimana pengembangan modul penjualan dan piutang lebih diprioritaskan karena berhubungan langsung

dengan kegiatan pemasukan dan pengeluaran barang serta penerimaan dan pengeluaran kas yang merupakan kegiatan utama dalam proses bisnis perusahaan ini.

2. Perusahaan melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebutuhan sistem, terutama yang berkaitan dengan prosedur penjualan, piutang dagang dan penerimaan kas seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan bisnis dari perusahaan sehingga kebutuhan terhadap sistem dapat selalu diperbaharui untuk mendukung proses bisnis perusahaan.
3. Para karyawan harus diberikan pelatihan dan analisis periodic terhadap laporan - laporan terkait kegiatan transaksi Penjualan, Piutang Usaha dan Penerimaan Kas yang telah disahkan melalui komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G.H. dan W.S. Hopwood, 2001, Sistem informasi Akuntansi, 2003, Jakarta PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Carl S. Warren, James M. Reeve, dan Philip E. Fess (2005). Pengantar Akuntansi Edisi ke – 21. Terjemahan Aria Farahmita, Amanugrahani, Taufik Hendrawan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Darudiato, Suparto, 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi PT. Maju Bersama (Studi Kasus : Penjualan dan Piutang Usaha), Jurnal Ekonomi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara.
- Gundodiyoto, S., 2007, Audit Sistem Informasi + Pendekatan Cobit, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hall, James A., 2007. Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi) edisi 4, Jakarta: Salemba Empat.
- Hastoni dan David H. M. Hasibuan, 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Penjualan dan Piutang Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas pada PT. Multi Kingindo Sarana, Jurnal Ekonomi Akuntansi, STIE.
- Hendarti, Henny, 2009. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang Dagang pada PT. SCB., Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- I Gusti Made Karmawan; dkk, 2005. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Piutang Dagang PT. SCB, Jurnal Ekonomi Akuntansi, UBINUS.

- Jogiyanto H.M., 2005. Analisis dan Desain (Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis), Yogyakarta: ANDI.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield, 2008. Akuntansi Intermediete, Terjemahan Emil Salim, Jilid 1, Edisi Kedua belas, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Krismiaji, 2002, Sistem Informasi Akuntansi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kurniati, Ika, 2011. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Terkomputerisasi pada Primer Koperasi Kepolisian KORPS BRIMOB, Jurnal Ekonomi Akuntansi.
- Mulyadi, 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha, R. S., 2009, Sistem Informasi Penggajian di PT. BPR Bali Rukun Mandiri, Makalah, Bandung: Univesitas Komputer Indonesia.
- Rachmah, Maula, 2012. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha dan Penerimaan Kas Pada Pembiayaan Syariah PT. ABC, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara.
- Rama, Dasaratha V., and Jones, Frederick L., 2008. Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information System), Jakarta: Salemba Empat.
- Soeparlan, S., dan W. Ramadhan., 2009, Analisis Sistem Penginputan pada Sistem Penggajian PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Saharjo, Jurnal Sistem Informasi.
- Widjajanto, N., 2001, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Erlangga.